

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Secara analisis data yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Berasrama Yapidh Bekasi yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasandankendala yang dihadapi

1. Perencanaan kurikulum yang ada di SMPIT Yapidh Berasrama dibuat sepenuhnya oleh yayasan dengan dibantu oleh ketua pengurus harian, pengawas, sekretaris/bendahara, kepalabagiankeuangan, kepala bagian administrasi /humas, coordinator pendidikan dan kepegawaian, coordinator sarana dan prasarana, coordinator pesantren, dakwahdansosial, dan coordinator rumah tangga pesantren, kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidangkurikulum.Kepala pesantren dan guru/musyrifah pesantrentidak dilibatkan dalam perencanaan tetapi hanya sebagai pelaksana saja, yang mendapat laporan dari coordinator pendidikan dan kurikulum. Untuk kurikulum mengadobsid ari Arab Saudi dan buku-buku yang diterbitkan oleh yayasan.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum di SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi memiliki panduan dalam kegiatan pembelajarannya yaitu berupa silabus dari DIKNAS belum ada pengayaan dari guru, untuk RPP guru sudah membuat sendiri dan ada beberapa guru yang melakukan pengembangan. Kurikulum pesantren berasal dari adopsi Negara Arab Saudi dan juga buku-buku panduan mata pelajaran selain fiqih. Yang dirasakan guru cukup membantu dalam pengajaran. Tetapi untuk Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tidak ada, bentuk pelaporannya dengan lisan saja, yang dilaporkan setiap satu pekan sekali.

## 3. Pengawasan Kurikulum

Pengawasan dalam kegiatan belajar mengajar harian di SMPIT Berasrama Yapidh dilakukan oleh kepala sekolah sudah sangat baik dengan danya control langsung pada saat pembelajaran dan setiap satu kali setahun diadakan supervisi pendidikan. Untuk kepesantrenan pengawasan dirasakan masih kurang.

## 4. Kendala-kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi paling paling besar yaitu adanya pembagian jam mengajar yang terkadang *overload* atau kelebihan jam mengajar dikarenakan semester ini sudah ada 3 guru yang menggundurkan diri

dan juga apabila tidak hadir tidak memberitahukan jauh-jauh hari, sehingga sering terjadi perubahan jadwal secara tiba-tiba.

## **B. IMPLIKASI**

Manajemen Kurikulum yang ada di SMPIT Berasrama Yapidh Bekasi belum memperlihatkan ciri dari manajemen yang efektif dan efisien walaupun banyak perbaikan-perbaikan yang sudah dan akan dilaksanakan, hal tersebut membutuhkan kerjasama dengan semua pihak sekolah. Hal tersebut dimungkinkan karena para perencana kurikulum kurang mensosialisaikan secara langsung kepada unit dibawahnya bagaimana manajemen kurikulum yang baik.

Oleh karena itu hendak ya yayasan atau koordinator dapat terjun langsung memantau kegiatan keseharian yang ada di sana agar tidak terjadi salah pelaporan dan salah dalam mengambil tindakan perbaikan.

## **C. SARAN**

Berdasarkan implikasi hasil penelitian diatas, di bawah ini diajukan berapa saran. saran-saran tersebut dipisahkan untuk setiap kelompok, sesuai dengan kelompok yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini.

1. Saran untuk Koordinator pendidikan dan Kepala Kepesantrenan
  - a. Kepala pesantren: lebih meningkatkan control/pengawasan dalam KBM. Melakukan pengawasan yang lebih kontinue terhadap proses belajar mengajar, dan meminta guru/musyrifah tidak hanya

memberikan laporan secara lisan tentang perkembangan anak tetapi juga dalam bentuk tulisan, agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

- b. Kepala pesantren: untuk pesantren agar dapat dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran walaupun bentuknya belum baku.
  - c. Kepala pesantren: agar dapat menjalin kerjasama yang lebih efektif dengan kepala sekolah SMPIT.
  - d. Kepala Sekolah: Agar lebih dapat menunjukkan *power* yang dimiliki untuk mengontrol segala aktivitas yang terjadi di sekolah.
  - e. Kepala Sekolah: Membantu guru-guru yang memiliki kesulitan dalam pembuatan RPP.
2. Saran untuk guru pesantren /Musyrifah dan Guru sekolah.

Sebaiknya guru dan musyrifah membuat laporan RPP setiap hari agar kegiatan Belajar Mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan akan terlihat terhadap perkembangan pembelajaran peserta didik walaupun belum baku bentuknya. Hal ini dilakukan agar apabila sewaktu-waktu orangtua peserta didik menanyakan, bagaimana atau kenapa anaknya mendapat nilai yang ada di rapor, guru dapat menunjukkan bukti yang kongkrit. Bukan hanya hasilnya saja melainkan prosesnya harus dapat dinilai oleh guru dan *musyrifah*.

